

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk kesulitan siswa materi Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) adalah pertama, kesulitan penguasaan prinsip meliputi kesalahan memilih bilangan yang digunakan untuk menentukan KPK atau FPB dan siswa kesulitan dalam menerapkan prinsip faktor dan kelipatan suatu bilangan karena siswa tidak memahami konsep KPK dan FPB sehingga siswa menyelesaikan satu soal dengan menggunakan dua konsep. Kedua, kesulitan memahami soal cerita meliputi tidak teliti menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan, jawaban yang ditulis tidak menarah pada soal. Ketiga, kesulitan penguasaan konsep meliputi tidak lengkap dalam menuliskan penyelesaian dan ketidakmampuan siswa untuk mengingat konsep sehingga siswa tidak menulis konsep yang digunakan dalam menyelesaikan soal. Kesulitan selanjutnya, kesulitan komputasi meliputi kesalahan dalam melakukan operasi aritmatik. Berikut kategori kesulitan siswa:
  - a. Kesulitan memahami soal cerita, kesulitan ini pada kategori tinggi.
  - b. Kesulitan penguasaan konsep, kesulitan ini pada kategori tinggi.
  - c. Kesulitan komputasi, kesulitan ini pada kategori sedang.

- d. Kesulitan penguasaan prinsip, kesulitan ini pada kategori rendah.
2. Faktor-faktor penyebab siswa sulit dalam menyelesaikan soal cerita materi Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)
    - a. Penyebab kesulitan belajar siswa dari faktor internal:
      - i. Siswa kurang mampu mengubah permasalahan yang berbentuk cerita ke permasalahan matematika.
      - ii. Siswa kurang mampu memahami jalan cerita pada soal yang berbentuk cerita terutama soal cerita yang menggunakan konsep KPK dan FPB.
      - iii. Siswa belum paham dengan konsep KPK dan FPB.
      - iv. Siswa kurang memahami ketentuan yang digunakan untuk menentukan KPK dan FPB.
      - v. Siswa tidak teliti dalam mengerjakan soal.
      - vi. Kebiasaan siswa yang masih kurang dalam mempelajari matematika dengan belajar ketika ada PR saja.
      - vii. Kurangnya kecermatan siswa dalam hal perhitungan.
    - b. Penyebab kesulitan belajar siswa dari faktor eksternal:
      - i. Situasi pembelajaran di kelas seperti suasana pembelajaran yang ramai sehingga kurang dapat mendengar penjelasan dari guru saat proses pembelajaran berlangsung.
      - ii. Posisi duduk siswa yang tidak mendukung, seperti siswa yang duduk dibangku belakang kurang bisa menjangkau penjelasan yang diberikan oleh guru.

iii. Kurangnya perhatian/kepedulian dan motivasi dari orangtua.

3. Alternatif pemecahan mengatasi kesulitan penyelesaian soal cerita materi KPK dan FPB

Berdasarkan pemaparan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi KPK dan FPB, peneliti menarik kesimpulan untuk memberikan alternatif pemecahan yang dapat digunakan pendidik dalam pembelajaran matematika yaitu diantaranya sebagai berikut:

- a. Menggunakan metode drill mengenai materi KPK dan FPB khususnya pada penggunaan konsep KPK dan FPB.
- b. Memberikan pemahaman kepada siswa mengenai ciri-ciri dan cara membedakan soal cerita mana yang jalan penyelesaiannya menggunakan konsep KPK dan soal cerita mana yang jalan ceritanya menggunakan konsep FPB.
- c. Membiasakan untuk menghafalkan beberapa perkalian dan pembagian setiap ada pelajaran matematika.
- d. Membiasakan siswa untuk selalu mengoreksi hasil jawaban sebelum di kumpulkan.
- e. Memberikan berbagai macam bentuk soal latihan materi KPK dan FPB kepada siswa.
- f. Memberikan pekerjaan rumah/PR dan di mintai tanda tangan orang tua, agar orang tua siswa juga dapat mengontrol dan memantau hasil belajar anaknya.

- g. Setiap 2 minggu sekali diadakan *rolling*/ pergantian tempat duduk. Siswa yang duduk di depan pindah ke bangku belakang dan begitu sebaliknya. Waktu *rolling* dapat di tentukan sesuai kesepakatan guru dan siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB):

### 1. Untuk Kepala Sekolah

Diharapkan untuk kepala sekolah selalu meningkatkan mutu, sarana dan prasarana pendidikan agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar serta mengadakan evaluasi bersama guru-guru setiap bulan untuk mengetahui masalah-masalah yang sering dialami siswa dalam proses pembelajaran.

### 2. Untuk Guru

Megoptimalkan pemahaman siswa untuk meminimalkan kesulitan siswa dalam memahami soal yang berbentuk cerita dengan menemppuh beberapa cara sebagai berikut:

- a. Hendaknya guru dapat memaksimalkan kegiatan proses belajar mengajar, yaitu tidak hanya mengejar target kurikulum terselesaikan, tetapi juga memperhatikan tingkan penguasaan siswanya terhadap materi yang dimaksud.
- b. Setiap akhir tatap muka selalu dilakukan tes dan juga diberikan pekerjaan rumah yang selalu diperiksa oleh guru sekaligus meminta untuk menjelaskan

setiap langkah yang mana yang belum dikuasai dan difahami siswa agar dapat melakukan bimbingan secara intensif.

- c. Memberikan latihan soal pada materi yang dianggap perlu untuk diberikan khususnya contoh soal cerita sehingga siswa terlatih untuk menyelesaikan soal secara matematis.

### 3. Untuk Siswa

Diharapkan untuk siswa agar meningkatkan belajarnya dengan selalu memperhatikan penjelasan guru dan tidak membuat kegaduhan ketika guru sedang menjelaskan karena dengan memperhatikan penjelasan guru akan memperkecil tingkat kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Untuk siswa juga diharapkan lebih aktif dan lebih termotivasi untuk berlatih mengerjakan soal khususnya berlatih dalam memahami soal yang berbentuk cerita dan jangan takut untuk bertanya jika mengalami kesulitan atau belum paham.

### 4. Untuk Orang Tua

Sebagai orang tua untuk selalu memperhatikan anaknya ketika belajar di rumah dan hendaknya memotivasi dengan memberikan kepedulian dan perhatian pada pendidikan anaknya.

### 5. Untuk Peneliti yang akan datang

Diharapkan peneliti yang akan datang dapat mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan diagnosis kesulitan dengan catatan kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian ini hendaknya diperbaiki dan dapat memilih subjek atau materi yang berbeda.